

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Proyek tugas akhir ini menggunakan format video. Video tersebut digunakan sebagai instrumen untuk melaksanakan kampanye secara digital menggunakan platform YouTube. Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk memberikan edukasi tentang tugas dan wewenang DPD RI kepada masyarakat terutama kelompok masyarakat yang berada dalam kelompok usia Generasi Zoomer (Generasi Z) yang menjadi target audiens. *Output* atau luaran dari Proyek tugas akhir ini adalah dua video. Video pertama merupakan video trailer, memiliki durasi 1 Menit 47 Detik. Video kedua merupakan video utama, memiliki durasi 11 Menit 30 Detik.

Video trailer bertujuan sebagai pemicu kepada masyarakat agar tertarik untuk menonton video utama. Video trailer diunggah pada Instagram Story DPD RI dan video utama diunggah pada kanal YouTube DPD RI. Pengunggahan antara kedua video ini diberikan jeda waktu. Video trailer mendapatkan *insight* positif dari pengguna media sosial Instagram. Berikut ulasan dari *insight* video trailer:

- A) 2.023 *views*
- B) 39 *likes*
- C) 1.495 *shares*
- D) 11 *visits*
- E) 1 *follows*

Video utama mendapatkan interaksi berupa *views*, *likes*, *comments* dan *subscribe* yang positif dari pengguna YouTube. Berikut adalah ulasannya:

- A) 1.070 *views*
- B) 248 *likes*
- C) 146 *comments*
- D) 280 *followers*

Pengukuran efektivitas kampanye terdiri dari beberapa target. Adapun target untuk Proyek tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- A) Persentase penayangan video di kanal YouTube Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia dengan kelompok usia 18 – 24 tahun naik menjadi 6,8% (dari 5,8%)
- B) Mendapatkan 100 *likes*
- C) Mendapatkan 100 *views*
- D) Mendapatkan 100 *comments*

Berdasarkan penjelasan tentang data *insight* dari Instagram dan YouTube, target yang berhasil tercapai adalah target B, C dan D. Indikator A tidak dapat tercapai dalam kurun waktu satu bulan (terhitung mulai dari 22 Juli 2025 hingga 22 Agustus 2025). Adapun data *insight* dari video utama adalah sebagai berikut:

- 1.070 *views*
- 248 *likes*
- 146 *comments*
- 280 *followers*

Sementara itu, data *insight* dari video trailer adalah sebagai berikut:

- 2.023 *views*
- 39 *likes*
- 12 *profile visits*
- 1 *follows*

Dari 146 komentar tersebut, 139 komentar menjelaskan bahwa pengguna YouTube tersebut menjadi lebih paham tentang tugas dan wewenang DPD RI dalam sistem ketatanegaraan di Indonesia. Selain itu, beberapa komentar dari 139 pengguna YouTube tersebut juga memberikan apresiasi terhadap video (pemilihan *footage*, kualitas visual dan kualitas audio).

Terdapat beberapa perolehan *insight* yang tidak termasuk dalam target diatas, yakni:

- A. Video Trailer
 - 1. 2.023 *views*

2. 39 *likes*
3. 12 *profile visits*

B. Video Utama

1. 280 *followers*

Hasil kuesioner yang disebarkan kepada 100 responden yang menjadi target audiens menunjukkan bahwa Video Kampanye Edukasi Politik berhasil dalam memberikan edukasi tentang tugas dan wewenang DPD RI. Video Kampanye Edukasi Politik ini juga merupakan cara yang efektif dan efisien dalam mendiseminasikan informasi tentang tugas dan wewenang DPD RI. Berdasarkan penjelasan pada perolehan *insight* tersebut, dapat disimpulkan bahwa Video Kampanye Edukasi Politik ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang tugas dan wewenang DPD RI.

5.2 Saran

Berdasarkan penjelasan pada kesimpulan, penyebarluasan informasi dalam format video pada Instagram dan YouTube, memberikan dampak yang positif dalam hal memberikan edukasi kepada masyarakat tentang tugas dan wewenang DPD RI. Hal ini disebabkan oleh karena kemampuan Instagram dan YouTube dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat secara *real time*. Kampanye yang dilaksanakan secara digital ini juga dapat menjangkau masyarakat di seluruh daerah di Indonesia.

Media sosial menjadi kunci penting dalam mendukung kampanye edukasi politik ini. Model penyebarluasan informasi tentang tugas dan wewenang DPD RI seperti ini dapat digunakan oleh Bagian Humas dan Fasilitasi Pengaduan Sekretariat Jenderal DPD RI dalam rangka untuk memberikan edukasi kepada masyarakat. Penyebarluasan informasi melalui rilis maupun berita yang telah digunakan oleh Sekretariat Jenderal DPD RI, terbukti belum mampu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang tugas dan wewenang DPD RI. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar metode penyebarluasan informasi tentang tugas dan wewenang DPD RI dalam bentuk video ini, dapat dipertimbangkan untuk digunakan.

Saran yang dapat diberikan pada mahasiswa ataupun peneliti yang akan melaksanakan penelitian atau proyek di bidang yang relevan adalah peneliti dapat menggunakan media sosial lain yang memiliki fitur-fitur yang tidak dimiliki oleh Instagram dan YouTube. Tujuannya adalah agar gerakan kampanye secara digital ini dapat memberikan dampak yang lebih mendalam terhadap publik yang menjadi target audiens. Peneliti juga dapat mempertimbangkan konsep-konsep lain yang lebih menarik namun tetap memberikan informasi yang lengkap dan yang dibutuhkan oleh target audiens.